

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 10 Desember 2025

Global

Rata-rata indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup dengan pergerakan yang beragam. Nasdaq yang didominasi saham teknologi naik tipis 30,58 poin atau 0,1 persen menjadi 23.576,49, S&P 500 turun tipis 6,00 poin atau 0,1 persen menjadi 6.840,51, dan Dow Jones turun 179,03 poin atau 0,4 persen menjadi 47.560,29. Perdagangan yang fluktuatif di Wall Street terjadi karena para pedagang tampak enggan mengambil langkah signifikan menjelang pengumuman kebijakan moneter Federal Reserve pada hari Rabu. Meskipun The Fed diperkirakan akan menurunkan suku bunga seperempat poin lagi, terdapat ketidakpastian yang cukup besar mengenai prospek jangka panjang suku bunga. Alat FedWatch CME Group saat ini menunjukkan peluang sebesar 87,4 persen bahwa Fed akan menurunkan suku bunga sebesar seperempat poin pada hari Rabu, tetapi peluang sebesar 67,5 persen bahwa bank sentral akan membiarkan suku bunga tidak berubah pada bulan Januari. Harga konsumen Tiongkok naik tipis 0,7% dari tahun sebelumnya, level tertinggi sejak Februari tahun lalu. Harga di tingkat pabrik turun 2,2% pada bulan November dari tahun sebelumnya dan memperpanjang periode deflasi hingga tahun keempat.

Domestik

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) segera menerapkan kebijakan non-cancellation period pada pekan depan. Hal tersebut sebagai langkah harmonisasi dengan praktik global yang telah diadopsi sejumlah bursa internasional. Non-cancellation period merupakan periode waktu khusus selama sesi pra-pembukaan dan pra-penutupan di BEI dimana pesanan beli dan/atau jual yang sudah masuk tidak dapat diubah atau dibatalkan, namun investor tetap dapat menyampaikan pesanan beli dan/atau jual baru. Pada sesi pra-pembukaan, periode non-cancellation dimulai pukul 08.56.00 sampai sistem Jakarta Automated Trading System (JATS) melakukan matching. Sementara, saat pra-penutupan, periode non-cancellation dimulai pukul 15.56.00 hingga proses matching selesai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin dibuka di level 16.670 dan bergerak melemah hingga menyentuh level 16.700. Rupiah terapresiasi ke level 16.670 setelah rilis Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) November yang meningkat ke level 124.0. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.600 - 16.700. Pemerintah melaksanakan lelang SBSN dengan total penawaran yang masuk sebesar Rp 18.85 triliun. Total nominal yang dimenangkan adalah sebesar Rp 8 triliun, dengan penyerapan terbesar pada seri PBS038 sebesar Rp 2.75 triliun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Unemployment Rate NOV	2.7%	2.6%	2.4%
CN	Inflation Rate MoM & YoY NOV	-0.1% & 0.7%	0.2% & 0.2%	0.1% & 0.6%
CN	PPI YoY NOV	-2.2%	-2.1%	-2.0%
ID	Retail Sales YoY OCT		3.7%	
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	MBA 30-Year Mortgage Rate DEC/05		6.32%	

INTEREST RATES	%	
BI RATE	4.75	
FED RATE	4.00	
COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	8-Dec	9-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.21	6.21	0.00
INA 10 YR (USD)	4.91	4.93	0.35
UST 10 YR	4.16	4.19	0.56

INDEXES	8-Dec	9-Dec	%
IHSG	8710.70	8657.18	(0.61)
LQ45	855.07	848.06	(0.82)
S&P 500	6846.51	6840.51	(0.09)
DOW JONES	47739.32	47560.2	(0.38)
NASDAQ	23545.90	23576.4	0.13
FTSE 100	9645.09	9642.01	(0.03)
HANG SENG	25765.36	25434.2	(1.29)
SHANGHAI	3924.08	3909.52	(0.37)
NIKKEI 225	50581.94	50655.1	0.14

FOREX	9-Dec	10-Dec	%
USD/IDR	16670	16670	0.18
EUR/IDR	19414	19381	0.06
GBP/IDR	22219	22174	0.11
AUD/IDR	11051	11059	0.29
NZD/IDR	9639	9617	0.15
SGD/IDR	12845	12853	0.13
CNY/IDR	2358	2360	0.18
JPY/IDR	106.93	106.40	0.31
EUR/USD	1.1646	1.1626	(0.12)
GBP/USD	1.3329	1.3302	(0.07)
AUD/USD	0.6629	0.6634	0.11
NZD/USD	0.5782	0.5769	(0.03)

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics